

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor dan afektif siswa. Dalam penyelenggaraannya, diperlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap sarana yang ada, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruangan dan sarana yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik. Sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien.¹

Apalagi dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, maka peran perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan. Namun belum semua sekolah memiliki perpustakaan yang memadai, dan yang terpenting adalah bagaimana supaya siswa dapat memanfaatkannya dengan optimal agar mampu membantu dalam meningkatkan prestasi belajar mereka terutama dibidang pendidikan agama islam.

Perpustakaan diharapkan selalu mengikuti perkembangan zaman manakala ilmu pengetahuan yang juga terus berkembang. Karena diumpamakan pasar yang menjual barang loak, maka dapat dipastikan bahwa pasar tersebut tidak akan ramai dikunjungi. Begitupula dengan

¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah:Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 14.

perpustakaan jika menyediakan koleksi yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sistem layanan yang kurang menarik, maka sangat mustahil jika perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh pemakai untuk mengisi waktu luang.

Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan. Khususnya para guru dan siswa. Melalui perpustakaan sekolah guru dapat mencari bahan ajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu adanya layanan perpustakaan sekolah memungkinkan siswa belajar sendiri di waktu istirahat, jam pelajaran maupun meminjamnya dan dibawa pulang untuk dibaca di rumah.

Sejalan dengan itu, manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.

5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo sebagai salah satu lembaga formal yang berciri khas agama Islam tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran tidak lepas dari penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Keberadaan perpustakaan di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo telah berperan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya peran dari perpustakaan tersebut, maka bisa dimungkinkan prestasi belajar siswa menjadi baik.

Ketika penulis mengadakan observasi awal di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo peneliti melihat ruang perpustakaan yang luas, koleksi yang lengkap, suasana perpustakaan yang kondusif serta didukung oleh tenaga pengelola yang sesuai dengan kualifikasi. Serta beberapa prestasi yang

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm. 5-6.

telah diraih oleh MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo setiap tahunnya terutama dibidang PAI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana keberadaan perpustakaan sekolah serta sejauh mana peran perpustakaan sekolah di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo terhadap peningkatan prestasi belajar siswa terutama dibidang mata pelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII M (Studi Kasus Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih).

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keberadaan perpustakaan sekolah di MTs Al- Ittihad Belung Poncokusumo terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII M?
2. Peran apa saja yang diberikan perpustakaan MTs Al- Ittihad Belung Poncokusumo terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII M?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keberadaan perpustakaan sekolah di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII M.

2. Untuk mendeskripsikan peranan yang diberikan oleh perpustakaan MTs Al- Ittihad Belung Poncokusumo terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII M.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau referensi untuk meningkatkan peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dibidang PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memanfaatkan layanan perpustakaan sekolah dengan baik supaya mempunyai prestasi belajar yang tinggi agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang PAI dan dapat memotivasi siswa untuk sering berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang PAI.

E. Penelitian Terdahulu

1. Mulfiah Usman “*Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Smp Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai*” : Bagusnya tingkat prestasi anak didik di sekolah itu amat ditentukan oleh sarana pembelajaran yang memadai, guna dalam menyampaikan materi pembelajaran membutuhkan sarana pendukung yang cukup, terutama kelengkapan buku-buku pembelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang betul-betul berkualitas.³
2. Sulistiyorini, “ *Upaya Penguatan Minat Baca Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Koleksi Bacaan di Perpustakaan MTs Bahrul Uhum Tajinan Malang*” : Minat baca sudah menjadi prioritas utama pada masa sekarang, karena minat baca bisa dikatakan sebagai indikator atau tolak ukur guru untuk bisa mengindikasikan apakah siswa itu pandai atau tidak. Dengan keterampilan membaca bisa terlihat jelas kecakapan siswa dalam mengungkapkan pendapat karena banyaknya kosa kata yang pernah dibaca akan membuat dia pandai menulis dan berani tampil kedepan untuk

³ Mulfiah Usman, *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai* (Skripsi S-1 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar 2013), hal. 59

mengungkapkan pendapatnya dengan gaya bahasa sesuai buku yang sering dibaca.⁴

3. Shofiyatul Fua'adah, "*Peningkatan Minat Baca Santri di Perpustakaan Pesantren Salafiyah Putri Pasuruan*" : Dalam meningkatkan minat baca tentu tidak akan terlepas dari bahan bacaan itu sendiri, karena dengan tersedianya bahan bacaan yang cukup dan sesuai dengan jenjang pendidikan di pesantren serta sesuai dengan kebutuhan para pengunjung perpustakaan, maka pengunjung perpustakaan akan merasa puas dan sering datang ke perpustakaan.⁵

Berikut adalah persamaan dan perbedaan antara penelitian tentang *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII M (Studi Kasus Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Fikih) di MTs. Al- Ittihad Belung Poncokusumo* dengan penelitian terdahulu:

	Persamaan	Perbedaan
Mulfiah Usman: " <i>Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai</i> "	1. Jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan) 2. Pendekatan kualitatif 3. Obyek penelitian adalah perpustakaan	4. Meneliti tentang peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran 5. Menggunakan pendekatan kuantitatif

⁴ Sulistiyorini, "*Upaya Penguatan Minat Baca Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Koleksi Bacaan di Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan Malang*" (Skripsi S-1 Progam Studi PAI STAIMA Al- Hikam Malang 2018), hal. 58

⁵ Shofiyatul fu'adah, "*Peningkatan Minat Baca Santri di Perpustakaan Pesantren Salafiyah Putri Pasuruan*" (Skripsi S-1 Progam Studi PAI STAIMA Al- Hikam Malang 2016), hal. 106

	sekolah.	<p>6. Salah satu teknik penelitian menggunakan angket</p> <p>7. Analisis data dalam dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif.</p> <p>8. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.</p>
Sulistiyorini: <i>“Upaya Penguatan Minat Baca Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Koleksi Bacaan di Perpustakaan MTs Bahrul Ulum Tajinan Malang”</i>	<p>1. Jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan)</p> <p>2. Pendekatan kualitatif</p> <p>3. Obyek penelitian adalah perpustakaan sekolah.</p>	<p>4. Penelitian tentang upaya penguatan minat baca peserta didik dalam mata pelajaran akhlak melalui koleksi bacaan di perpustakaan.</p> <p>5. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana upaya penguatan minat baca peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui koleksi bacaan di perpustakaan.</p>
Shofiyatul Fua’adah, <i>“Peningkatan Minat Baca Santri di Perpustakaan Pesantren Salafiyah Putri Pasuruan”</i>	<p>1. Jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan)</p> <p>2. Pendekatan kualitatif</p> <p>3. Obyek penelitian adalah perpustakaan sekolah.</p>	<p>1. Penelitian tentang Peningkatan Minat Baca Santri di Perpustakaan Pesantren.</p> <p>2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Peningkatan Minat Baca Santri di Perpustakaan Pesantren.</p>

F. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menguraikan lebih jauh lagi, maka akan diawali dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian berbagai istilah yang ada pada judul. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi salah interpretasi pada isi proposal skripsi ini. Adapun definisi dan batasan istilah yang terkait dengan judul yang ada adalah:

1. Peran Perpustakaan Sekolah

Peran perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan sangatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu serta sebuah pusat pendidikan di sekolah yang dapat menunjang pengajaran dan pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah. Karena perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, oleh karenanya perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik guna menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.

2. Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar berarti proses atau usaha penguasaan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan guru. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah hasil yang diperoleh dari perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh instansi pendidikan atau oleh seseorang yang memberikan materi berisi agama Islam kepada orang yang ingin mendalami ilmu agama lebih dalam baik dari segi akademis maupun dari segi praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga yang dimaksud peran perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI disini adalah sebuah pusat pendidikan di sekolah yang dapat menunjang pengajaran dan pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan berubahnya tingkah laku siswa melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dari mata pelajaran yang materinya berisi tentang ajaran agama Islam.